PT RMK Energy Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 /
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 (unaudited) and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

RMKE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2025 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA BULAN TERSEBUT

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Vincent Saputra
   Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon: 021-5822555
   Jabatan: Direktur Utama / *President Director*

1. *Name:*
   Office Address:
   Domicile as stated in ID Card:
   Telephone Number:
   Position:

2. Nama: Jennifer Angeline Djamin
   Alamat Kantor: JL. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Jl. Cahaya Blok D-6/23 RT 001 RW004, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon: 021-5822555
   Jabatan: Direktur Keuangan / *Finance Director*

2. *Name:*
   Office Address:
   Domicile as stated in ID Card:
   Telephone Number:
   Position:

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
4. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
4. *The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
5. *We are responsible for the internal control system of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 30 April 2025 / *Jakarta, April 30, 2025*

(Vincent Saputra)
Direktur Utama/*President Director*

(Jennifer Angeline Djamin)
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	63.091.726.255	43.665.540.502	*Cash on hand and in banks*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	24.882.000.000	91.230.363.518	*Restricted cash and time deposit*
Piutang usaha - bersih	7			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	31	16.114.174.665	18.332.399.104	*Related parties*
Pihak ketiga		133.537.222.628	195.397.051.636	*Third parties*
Piutang lain-lain	8			*Other receivables*
Pihak berelasi	31	422.411.494.719	480.277.967.451	*Related parties*
Pihak ketiga		2.373.182.755	2.605.598.378	*Third parties*
Persediaan	9	36.949.140.206	32.764.457.278	*Inventories*
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	10	251.658.747.347	174.079.639.009	*Short-term advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	105.736.940.746	172.624.736.138	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	3dd	693.682.431	547.097.857	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1.057.448.311.752**	**1.211.524.850.871**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka jangka panjang	10	22.387.523.241	15.034.252.182	*Long-term advances*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	14.120.285.052	14.077.979.844	*Restricted cash and time deposit*
Investasi pada entitas asosiasi	13	84.948.562.546	85.162.711.323	*Invesment in associate*
Aset pajak tangguhan	19e	21.229.811.777	21.143.656.787	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	11	887.271.046.875	848.829.813.358	*Property and equipment - net*
Aset hak-guna - bersih	11	2.577.375.470	2.793.153.287	*Right-of-use asset - net*
Properti pertambangan - bersih	12	169.711.072.566	169.792.833.273	*Mining properties - net*
Aset pengampunan pajak - bersih	19g	3.052.654.000	3.052.654.000	*Tax amnesty assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.205.298.331.527**	**1.159.887.054.054**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.262.746.643.279**	**2.371.411.904.925**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14	189.208.956.715	330.980.020.050	*Short-term bank loans*
Utang usaha	17			*Trade payables*
Pihak berelasi	31	46.030.627.753	47.495.257.350	*Related parties*
Pihak ketiga		100.188.850.431	100.111.162.236	*Third parties*
Utang lain-lain pihak ketiga	18	1.498.423.889	466.280.305	*Other payables third parties*
Utang pajak	19b	12.813.301.491	18.157.181.224	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	20	7.251.579.319	14.116.190.933	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	21	4.096.144.801	1.763.462.301	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	15	46.698.500.000	56.448.500.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16	8.401.989.646	8.546.944.003	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	11	694.516.163	694.516.163	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**416.882.890.208**	**578.779.514.565**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	3cc	6.612.111.421	6.612.111.421	*Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	15	32.546.500.000	36.033.625.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16	19.302.211.348	13.220.861.469	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	11	946.193.645	1.687.111.557	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	5.909.634.285	5.909.634.285	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**65.316.650.699**	**63.463.343.732**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**482.199.540.907**	**642.242.858.297**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham	23	437.500.000.000	437.500.000.000	*Share capital - Rp 100 par value per share Authorized - 14,000,000,000 shares Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	24	125.581.359.766	125.581.359.766	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi mata uang asing		59.787.247	189.298.527	*Foreign currency translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	23	87.500.000.000	87.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		1.122.433.778.279	1.069.920.126.176	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.773.074.925.292	1.720.690.784.469	***Equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali		7.472.177.080	8.478.262.159	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**1.780.547.102.372**	**1.729.169.046.628**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.262.746.643.279**	**2.371.411.904.925**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 (TIDAK AUDIT) DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Maret/ *March 31,* 2024	
PENDAPATAN	25	336.847.093.095	585.855.230.310	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(252.234.885.964)	(514.329.706.372)	*COST OF REVENUE*
LABA BRUTO		84.612.207.131	71.525.523.938	*GROSS PROFIT*
Beban umum dan administrasi	27	(18.613.981.516)	(20.495.060.201)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	28a	(6.521.023.698)	(9.840.609.412)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	28b	7.649.373.992	430.877.222	*Finance income*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	29	(1.598.162.459)	7.029.596.353	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**65.528.413.450**	**48.650.327.900**	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19d	(14.020.846.426)	(10.885.688.578)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		51.507.567.024	37.764.639.322	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	22	-	42.147.798	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait		-	(9.272.516)	*Related income tax expenses*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negri		(129.511.280)	45.619.764	*Exchange differences on translation of accounts of foreign operations*
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		(129.511.280)	78.495.046	*Total comprehensive income - after tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		**51.378.055.744**	**37.843.134.368**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		52.513.652.103	44.577.217.783	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(1.006.085.079)	(6.812.578.461)	*Non-controlling interests*
		51.507.567.024	37.764.639.322	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		52.384.140.823	44.655.712.829	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(1.006.085.079)	(6.812.578.461)	*Non-controlling interests*
		51.378.055.744	37.843.134.368	
Laba per saham dasar	30	12,00	10,19	*Basic and diluted earnings per share*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 (TIDAK AUDIT) DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
				Rugi komprehensif lainnya/ *Other comprehensive loss*	Saldo laba/ *Retained earnings*				
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation adjustment*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**(4.749.265)**	**87.500.000.000**	**812.477.993.415**	**1.463.054.603.916**	**21.777.902.017**	**1.484.832.505.933**	***Balance as at January 1, 2024***
Laba bersih tahun berjalan						44.577.217.783	44.577.217.783	(6.812.578.461)	37.764.639.322	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain						32.875.282	32.875.282	-	32.875.282	*Other comprehensive income*
Selisih nilai transaksi mata uang asing				45.619.764			45.619.764	-	45.619.764	*Foreign currency translation*
Saldo 31 Maret 2024		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**40.870.499**	**87.500.000.000**	**857.088.086.480**	**1.507.710.316.745**	**14.965.323.556**	**1.522.675.640.301**	***Balance as at March 31, 2024***
Saldo 1 Januari 2025		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**189.298.527**	**87.500.000.000**	**1.069.920.126.176**	**1.720.690.784.469**	**8.478.262.159**	**1.729.169.046.628**	***Balance as at January 1, 2025***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	52.513.652.103	52.513.652.103	(1.006.085.079)	51.507.567.024	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Selisih nilai transaksi mata uang asing		-	-	(129.511.280)	-	-	(129.511.280)	-	(129.511.280)	*Foreign currency translation*
Saldo 31 Maret 2025		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**59.787.247**	**87.500.000.000**	**1.122.433.778.279**	**1.773.074.925.292**	**7.472.177.080**	**1.780.547.102.372**	***Balance as at March 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 (TIDAK AUDIT) DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Maret/ *March 31,* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7, 21, 25	403.257.829.042	665.294.296.754	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, atas barang dan jasa		(310.237.206.624)	(536.027.182.105)	*Cash paid to suppliers, for goods and services*
Pembayaran kepada karyawan		(36.373.611.156)	(22.520.090.043)	*Payment to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		56.647.011.262	106.747.024.606	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(26.302.390.254)	(19.024.619.401)	*Income tax paid*
Penerimaan perpajakan	19a	77.893.737.913	54.106.024.275	*Tax refund received*
Pembayaran beban keuangan		(6.521.023.698)	(9.840.609.412)	*Finance cost paid*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**101.717.335.223**	**131.987.820.068**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	6, 10, 11	(49.171.631.931)	(30.241.665.947)	*Acquisition of property and equipment*
Penempatan uang muka pembelian aset		(7.353.271.059)	(18.360.309.726)	*Placement of advance for purchase of assets*
Penambahan properti pertambangan				*Additions to mining properties*
Penarikan investasi pada entitas asosiasi	13	-	15.480.000.000	*Withdrawal of investment in associate*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6			*Placement of restricted cash and time deposits*
Pihak berelasi				*Related parties*
Penerimaan		82.814.418.027	-	*Receipt*
Pembayaran		(17.421.575.307)	(60.375.577.076)	*Payment*
Pencairan deposito	5	66.348.363.518	28.329.535.801	*Withdrawal of time deposit*
Pembayaran dividen	23			*Dividend payment*
Penerimaan bunga		80.698.799	388.942.937	*Interest received*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**75.297.002.047**	**(64.779.074.011)**	***Net cash used in investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman jangka panjang	15			*Long-term bank loans*
Penerimaan				*Receipt*
Pembayaran		(13.237.125.000)	(26.757.125.000)	*Payment*
Pinjaman jangka pendek	14			*Short-term bank loans*
Penerimaan		159.799.955.769	425.905.435.683	*Receipt*
Pembayaran		(307.370.679.340)	(435.276.732.068)	*Payment*
Pihak ketiga				*Third parties*
Penerimaan		1.264.559.207	-	*Receipt*
Pembayaran		-	(6.966.260.446)	*Payment*
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(159.543.289.364)**	**(43.094.681.831)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**17.471.047.906**	**24.114.064.226**	***INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**(38.588.278.366)**	**(54.429.688.824)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**(21.117.230.460)**	**(30.315.624.598)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

		31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Maret/ *March 31,* 2024	
Kas di bank	5	63.091.726.255	19.774.884.584	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	14	(84.208.956.715)	(50.090.509.182)	*Bank overdraft*
Jumlah		(21.117.230.460)	(30.315.624.598)	*Total*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.29 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading*, *loading* dan *crushing* batubara, yang beroperasi pada wilayah Sumatera Selatan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih antara harga penawaran per saham setelah dikurangi biaya emisi saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 of Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 5, 2023. Notification of amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in trading, mining and transportation. The Company started its operations in March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal service, which operates in the South Sumatra area.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domicilied in Jakarta. The controlling party of the Company is an individual namely, Tony Saputra.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company listed all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding share have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee As at March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Maret/ *March, 31* 2025	**31 Desember/ *December, 31* 2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Tony Saputra	Tony Saputra	*President Commissioner*
Komisaris Independen	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rokhmad Sunanto	Rokhmad Sunanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Vincent Saputra	Vincent Saputra	*President Director*
Direktur	William Saputra	William Saputra	*Director*
Direktur	Sugiyanto	Sugiyanto	*Director*
Direktur	Jennifer Angeline Djamin	Jennifer Angeline Djamin	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	*Chairman*
Anggota	Agustinus Estanto	Agustinus Estanto	*Member*
Anggota	Rama Ari Shandhi	Yesica Sekararum Pulungan	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 Maret 2025, Unit Audit Internal dijabat oleh Imam Yudi Setiawan.

Based on Directors' Decision Letter on March 4, 2025, the Internal Audit Unit position is held by Imam Yudi Setiawan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 945 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: 1.160 karyawan).

The Company and its Subsidiaries (collectively refered to as the "Group") have number of 945 employees, employees as at March 31, 2025 (2024: 1,160 employees).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at the end of the reporting period, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan rupiah)/ *Total Assets before elimination (in thousand Rupiah)* Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *31-Dec-24*
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	Jakarta	Jasa/ *Services*	2022	99,90%	99,90%	543.050.559	554.210.260
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	Jakarta	Penjualan batu bara dan jasa/ *Coal trading and services*	2020	99,90%	99,90%	693.575.539	613.483.698
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	Jakarta	Jasa/ *Services*	Tidak aktif/ *dormant*	99,90%	99,90%	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	Jakarta	*Pertambangan batu bara/ Coal mining*	2008	62,00%	62,00%	271.552.686	239.822.800
Kepemilikan tidak langsung melalui RMKN/ *Indirect ownership through RMKN*							
Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)	Singapura/ *Singapore*	Penjualan batu bara dan jasa/ *Coal trading and services*	2024	100%	100%	99.979.842	98.769.138

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

Sesuai dengan Akta Notaris Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 4 Desember 2024 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK yaitu menyetujui peningkatan modal dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 360.000.000.000 terbagi dalam 3.600.000 bernilai nominal sebesar Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224719 Tahun 2024, tanggal 19 Desember 2024.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019, the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 25, 2019.

In accordance with the Notarial Deed of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 4, 2024 regarding the amendment of RMUK's Articles of Association, which approving the increase in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 360,000,000,000 divided into 3,600,000 with a nominal value of Rp 100,000. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0224719 of 2024, dated December 19, 2024.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

- **Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)**

  Pisteuo Commodities Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dan berdomisili di Singapura. Pisteuo bergerak pada bidang perdagangan batubara.

  Pada tahun 2022, Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, dan Ny. Glenny Soetanto melakukan pengalihan kepemilikan saham pada Pisteuo kepada RMKN, sehingga kepemilikan RMKN pada Pisteuo adalah 100%.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000. 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the shareholders through General Shareholders Meeting. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

- ***Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)***

  Pisteuo Commodities Pte. Ltd. was established in 2021 and domiciled in Singapore. Pisteuo is engaged in coal trading.

  In 2022, Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, and Mrs. Glenny Soetanto transferred their share ownership in Pisteuo to RMKN, so that the ownership of RMKN in Pisteuo is 100%.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisi 62% saham TBBE. TBBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dari Bupati Muara Enim, berdasarkan Surat Keputusan No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 tanggal 25 Februari 2010. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Muara Enim dengan total area 10.220 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 20 tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2030. Berdasarkan Surat Keputusan No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 tanggal 22 November 2011 yang diterbitkan oleh Bupati Muara Enim, TBBE mendapat persetujuan untuk peningkatan IUP Eksplorasi Batubara menjadi IUP Operasi Produksi Batubara dengan jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing sepuluh tahun yang ditetapkan oleh Bupati.

Anggaran Dasar TBBE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 dari Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., tanggal 29 Agustus 2023, pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui masuknya PT RMK Investama sebagai pemegang saham baru dalam TBBE.
2. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik PT Gardatama Mulia Kencana sebanyak 132.314 saham TBBE dengan nilai nominal sebesar Rp 13.231.400.000 kepada PT RMK Investama.

Pemberitahuan perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157801 tanggal 29 Agustus 2023.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

In 2021, the Company acquired 62% of TBBE shares. TBBE has obtained Exploration Mining Business License from Muara Enim Regent per Decision Letter No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 dated February 25, 2010. Mines are located in Kabupaten Muara Enim with total area of 10,220 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 20 years, which will expire on February 25, 2030. Based on Decree No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 dated November 22, 2011 issued by the Regent of Muara Enim, TBBE received approval to upgrade the Coal Exploration IUP to the Coal Production Operation IUP with a period of 20 years that can be extended twice every ten years as determined by the Regent.

TBBE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 58 of Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., dated August 29, 2023, the shareholder's have approved the following resolutions:

1. *Approved the entry of PT RMK Investama as a new shareholder in TBBE.*
2. *Approved the transfer/sale of 132,314 shares owned by PT Gardatama Mulia Kencana to PT RMK Investama with nominal value Rp 13,231,400,000.*

Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.09-0157801 dated August 29, 2023.

TBBE berlokasi di Kecamatan Gunung Megang dan Benakat Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan kode wilayah KW.ME.01.ET.019. Total luas wilayah pertambangan +/- 10.220 Ha dengan rincian: +/- 504,334 Ha di Kawasan Hutan Produksi (HP) Benakat Semangus, +/- 2.315.384 Ha di areal Pencadangan HPHTI PT Musi Hutan Persada, +/- 7.401.278 Ha di Areal Penggunaan Lain (APL). Berdasarkan laporan estimasi cadangan batubara tanggal 17 November 2023 yang diterbitkan oleh Ir. Alnahwan S.T. (No. sertifikat kompetensi B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 75.000.000 ton.

TBBE is located in Gunung Megang and Benakat Districts, Muara Enim Regency, South Sumatra Province with the area code KW. ME.01.ET.019. Total mining area +/- 10,220 Ha with details: +/- 504,334 Ha in Benakat Semangus Production Forest Area, +/- 2,315,384 Ha in PT Musi Hutan Persada HPHTI Reserve Area, +/- 7,401,278 Ha in Other Use Area (APL). Based on coal estimate report dated November 17, 2023 from Ir. Alnahwan, S.T. (competency certificate number: B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE is estimated to have coal reserves of 75,000,000 tons.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised SFAS' does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *SFAS 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- *SFAS 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and SFAS 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to SFAS 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, SFAS 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by SFAS 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

  Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

  Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

  Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

- *SFAS 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to SFAS 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in SFAS 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in SFAS 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in SFAS 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying SFAS 115 is a lease liability.

  A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with SFAS 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied SFAS 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

c. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 117, "Insurance Contracts"*

  SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- *SFAS 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of SFAS 117 and SFAS 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- *SFAS 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- *Amendments to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- *SFAS 413, "Impairment*

  SFAS 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. SFAS 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Company's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.
Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK tersebut, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi,

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of

sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut. Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group. Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional i*nvestee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat i*nvestee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and

bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.
Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.
The requirements of SFAS 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other

komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).
Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada i*nvestee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Pisteuo yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Pisteuo whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As at the end of the reporting period, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	*United States Dollar*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of

"cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitasyang terkait dengan Grup:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen

"reserve for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management

kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

personnel of the entity (or a parent of the entity);or

viii. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokokdan bunga dari jumlah pokok terutang.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah aruskas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

When the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-terrm bank loan, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Penentuan Nilai Wajar

i. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible

yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi pengunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank setelah

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash

dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai utang bank jangka pendek pada liabilitas jangka pendek.

on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loan under current liabilities.

l. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

l. Restricted Time Deposits

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar jika pembatasan kontrak diperpanjang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, if contractual restriction extends beyond 12 months after the end of reporting period.

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

n. Advances and Prepaid Expenses

Uang Muka

Advances

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Biaya Dibayar di Muka

Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

o. Property and Equipment

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment are stated at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as

diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Alat berat	4 – 8	25% - 12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	16	6,25%	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 12,5%	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	20	5%	*Roads and bridges*

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Assets under construction are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.
Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.
Property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period profit or loss.

p. Biaya Pinjam

p. Borrowing Cost

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for

intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara subtansial atau dijual.

intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The

tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak guna – Tanah	10	*ROU asset - Land*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

r. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.
Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.
An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

s. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.
The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan Batubara;
- Jasa *unloading, loading* dan *crushing*;
- Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer;
- Jasa transportasi; dan
- Jasa penunjang Pelabuhan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Perusahaan dapat mengidenfikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
   - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contacts with Customers

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- *Sales of coal*
- *Unloading, loading and crushing services;*
- *Rent of vehicles, heavy equipment and containers;*
- *Transportation services; and*
- *Port support.*

In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
   - *The parties to the contract have approved the contract,*
   - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
   - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
   - *The contract has commercial substance, and*
   - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that*

jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut :
   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang kan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the standalone selling price.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
   - *The parties to the contract have approved the contract,*
   - *The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
   - *The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
   - *The contract has commercial substance, and,*
   - *It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognise revenue.*

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties

Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa sewa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Berita acara atas penggunaan kendaraan, alat berat dan kontainer;
b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Jasa *unloading, loading* dan *crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa *unloading, loading* dan *crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Rent of vehicles, heavy equipment and containers

The Company generates revenue from rent of vehicles, heavy equipment and containers.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

a. Surveys of vehicle, heavy equipment and containers used;
b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company generates revenue from unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

a. Surveys of work performed;
b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan"

Contract Balances

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers"

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date

dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata- rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area *of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3r.

x. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Company and child entity. If not, the charge charged as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development, and payments to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3r.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adaalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

z. Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estmate of the consideration required to settle the presenst obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- Perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan

bb. Stripping Asset Activity

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- *it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;*
- *it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The

produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walapun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

cc. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

cc. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Selama Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

dd. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan jaminan yang diberikan Grup untuk sewa jangka pendek dan dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Grup.

dd. Other Current Asset

Other current assets represent security deposits provided by the Group for short-term leases and recorded at the amount paid by the Group.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari yang melibatkan estimasi.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

  Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *product domestic*

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- *Calculation of loss allowance on trade accounts receivables*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic

bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade receivables is disclosed in Note 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari asset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas asset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- *Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk

- *Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of

memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

- Estimasi Cadangan batubara

  Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

  Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, factor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, Teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

  Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

  Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- *Coal Reserve estimates*

  Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

  Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

  Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

  Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Biaya pembongkaran dan restorasi

  Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

  Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

  Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

- *Decommissioning and restoration*

  Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

  The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

  Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas	379.323.176	273.667.898	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.897.295.190	12.468.953.319	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	549.888.439	503.619.465	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	453.236.874	561.220.938	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	56.160.533	56.196.154	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub jumlah	14.956.581.036	13.589.989.876	*Sub - total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.665.573.536	29.244.292.112	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	90.248.507	557.590.616	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	47.755.822.043	29.801.882.728	*Sub-total*
Sub jumlah kas di bank	**62.712.403.079**	**43.391.872.604**	***Sub-total cash in bank***
Jumlah	**63.091.726.255**	**43.665.540.502**	***Total***

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas dan bank	63.091.726.255	43.665.540.502	*Cash on hand and in banks*
Cerukan (Catatan 14)	(84.208.956.715)	(82.253.818.868)	*Overdraft (Note 14)*
Jumlah kas dan bank	**(21.117.230.460)**	**(38.588.278.366)**	***Total cash on hand and cash in banks***

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo kas Dolar Amerika Serikat di Bank Mandiri termasuk yang dijaminkan dalam perjanjian pinjaman kepada Bank Mandiri sampai dengan pelunasan pinjaman tersebut (Catatan 14).

As at March 31, 2025, the United States dollar cash balance at Bank Mandiri is included as collateral in the loan agreement with Bank Mandiri until the loan is fully settled (Note 14).

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank - Dolar AS			*Cash in bank - USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.882.000.000	91.230.363.518	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.321.443.393	11.279.138.185	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.798.841.659	2.798.841.659	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	14.120.285.052	14.077.979.844	*Sub - total*
Jumlah	39.002.285.052	105.308.343.362	*Total*
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.882.000.000	91.230.363.518	*Less : current maturities*
Bagian jangka panjang desposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.120.285.052	14.077.979.844	*Non-current portion on restricted time deposit*
Tingkat suku bunga per tahun	4,63 - 4,90 %	4,63 - 4,90 %	*Interest rate per annum*

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset lancar mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun. Kas dan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Restricted cash and time deposits classified as current assets have terms of less than one year. Such restricted cash and time deposits are used as collateral for loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan reklamasi dan rencana paska tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

Restricted cash and time deposits classified as non – current assets have term of more than one year. These time deposits are used as reclamation guarantees and post-mining plan for the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatera Province.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Berdasarkan pelanggan / *By customers*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	16.114.174.665	18.332.399.104	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Oktasan Barunapersada	32.092.884.024	37.042.862.001	*PT Oktasan Barunapersada*
PT Sinar Wijaya Energi	15.678.083.315	-	*PT Sinar Wijaya Energi*
PT Budi Gema Gempita	13.001.046.755	17.705.574.135	*PT Budi Gema Gempita*
PT Manambang Muara Enim	12.417.159.055	11.869.480.393	*PT Manambang Muara Enim*
PT Triba Energi Persada	11.900.882.511	13.936.062.644	*PT Triba Energi Persada*
PT Mustika Indah Permai	10.709.944.521	4.525.876.597	*PT Mustika Indah Permai*
PT Kasih Coal Resources	8.783.362.788	43.734.773.023	*PT Kasih Coal Resources*
PT Dizamatra Powerindo	8.697.993.108	10.735.063.382	*PT Dizamatra Powerindo*
PT Bukit Bara Alam	5.353.512.445	6.864.104.910	*PT Bukit Bara Alam*
PT Golden Great Borneo	4.696.461.006	6.986.761.627	*PT Golden Great Borneo*
PT Sriwijaya Mandiri Sumatera Selatan	3.483.814.625	3.547.737.829	*PT Sriwijaya Mandiri Sumatera Selatan*
PT Kereta Api Logistik	1.194.823.175	1.929.307.975	*PT Kereta Api Logistik*
PT Usaha Maju Makmur	1.113.970.938	10.650.613.968	*PT Usaha Maju Makmur*
PT Bara Alam Utama	938.191.960	3.713.918.303	*PT Bara Alam Utama*
PT Banyan Koalindo Lestari	-	17.205.840.421	*PT Banyan Koalindo Lestari*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.730.175.329	12.204.157.354	*Others (each below 5% from total)*
Sub jumlah	140.792.305.555	202.652.134.563	*Sub - total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.255.082.927)	(7.255.082.927)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Sub jumlah	133.537.222.628	195.397.051.636	*Sub - total*
Jumlah	**149.651.397.293**	**213.729.450.740**	***Total***

Berdasarkan mata uang / *By currency*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	153.430.341.275	216.018.978.809	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.476.138.945	4.965.554.858	*United States Dollar*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.255.082.927)	(7.255.082.927)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**149.651.397.293**	**213.729.450.740**	***Total***

Berdasarkan umur / *By aging*

	31 Maret/ *March 31,* 2025						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**<= 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *days***	**61 – 90 hari/ *days***	**>90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,50%	0,03%	0,00%	21,81%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	24.774.423.686	49.068.366.254	45.037.488.148	5.937.247.916	32.088.954.216	**156.906.480.220**	*Estimated total gross carrying amount at default*
KKE sepanjang umur	-	(243.923.144)	(12.308.953)		(6.998.850.830)	**(7.255.082.927)**	*Lifetime ECL*
Jumlah						**149.651.397.293**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**<= 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *days***	**61 – 90 hari/ *days***	**>90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,50%	0,06%	0,00%	28,51%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	94.424.115.111	48.728.484.983	19.941.094.577	33.343.042.956	24.547.796.040	**220.984.533.667**	*Estimated total gross carrying amount at default*
KKE sepanjang umur	-	(243.923.144)	(12.308.953)		(6.998.850.831)	**(7.255.082.927)**	*Lifetime ECL*
Jumlah						**213.729.450.740**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) adalah sebagai berikut: / *Movements allowance for expected credit losses (ECL) are as follow:*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	7.255.082.927	6.882.424.853	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	-	372.658.074	*Provision during the year*
Saldo akhir	**7.255.082.927**	**7.255.082.927**	***Ending balance***

Penyisihan atas KKE untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tanggal periode pelaporan, tidak terdapat pemulihan dan/atau penghapusan atas KKE.

As at the date of the reporting period, there was no amount recovered or write-off for ECL.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at the date of the reporting period, management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

As at the date of the reporting period, trade receivables of the Group are used as collateral for long-term bank loan (see Note 15).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	422.411.494.719	480.277.967.451	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	2.373.182.755	2.605.598.378	*Third parties*
Jumlah	**424.784.677.474**	**482.883.565.829**	***Total***

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah KKE 12 bulan.

For the purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan KKE, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other receivables as well as the loss upon default. Management determines the other receivables from related parties are subject to immaterial credit losses. Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

As at the date of the reporting period, other receivables of the Group are not used as collateral.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Suku Cadang	19.133.821.866	21.902.337.810	*Spareparts*
Batubara (Catatan 26)	17.815.318.340	10.862.119.468	*Coal (Note 26)*
Jumlah	**36.949.140.206**	**32.764.457.278**	***Total***

Pada tanggal periode pelaporan, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099 meliputi atas resiko gelombang besar, pemogokan & kerusakan berbahaya ditambah huru-hara, angin topan, badai, banjir & kerusakan akibat air, kebakaran, petir, ledakan, dampak pesawat terbang dan asap. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at the date of reporting period, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta, third party, againts riots, strikes & malicious damage plus civil commotion, typhoon, strom, flood & water damage, fire, lightning, explosion, aircraft impact and smoke for a total coverage of Rp 78,463,689,099. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka jangka pendek			*Short-term advances*
Uang muka kontraktor	163.993.857.125	78.922.346.793	*Advance for contractor*
Uang muka pembelian batubara	62.677.000.626	78.774.210.355	*Advance for purchase of coal*
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	20.446.303.939	11.924.597.224	*Advance for purchase of assets and spareparts*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.330.115.541	1.318.376.914	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub jumlah	**248.447.277.231**	**170.939.531.286**	***Sub total***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa dibayar di muka	1.428.548.434	1.893.633.092	*Prepaid rent*
Asuransi dibayar di muka	1.782.921.682	1.246.474.631	*Prepaid insurance*
Sub jumlah	**3.211.470.116**	**3.140.107.723**	***Sub total***
Jumlah	**251.658.747.347**	**174.079.639.009**	***Total***
Uang muka jangka panjang			*Long-term advances*
Uang muka pembelian aset tetap	22.387.523.241	15.034.252.182	*Advance for purchase of property and equipment*
Jumlah	**22.387.523.241**	**15.034.252.182**	***Total***

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh RMKN, entitas anak Perusahaan, untuk pembelian batubara dari pihak ketiga.

Advances for the purchase of coal represent advance payments by RMKN, a subsidiary of the company, for the purchase of coal from third parties.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka oleh TBBE dan RMUK untuk pembelian aset tetap dari pihak ketiga.

Advances for the purchase of property and equipment represent advance payments by TBBE and RMUK for the purchase of property and equipment from third parties.

Uang muka pembelian suku cadang merupakan pembayaran uang muka oleh Perusahaan, entitas anak untuk pembelian suku cadang dari pihak ketiga.

Advances for purchase of inventory represent advance payments made Company for purchase inventory form third parties.

Uang muka kontraktor sebagian besar merupakan pembayaran uang muka TBBE kepada RMKO terkait aktivitas pertambangan.

Advance payments to contractors are mostly TBBE advance payments to RMKO related to mining activities

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	31 Maret/ *March 31,* 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	*Land*
Bangunan	63.771.270.081	1.500.000.000	-	-	65.271.270.081	*Building*
Alat Berat	261.186.280.123	16.124.052.865	-	-	277.310.332.988	*Heavy equipment*
Kendaraan	136.701.288.218	-	-	-	136.701.288.218	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	307.095.622.569	8.367.762.329	-	-	315.463.384.898	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	49.381.015.958	12.044.458.979	-	-	61.425.474.937	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4.739.599.928	167.325.806	-	-	4.906.925.734	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	205.927.704.310	1.199.999.998	-	-	207.127.704.308	*Roads and bridges*
Aset dalam pembangunan	171.369.243.652	18.808.031.954	-	-	190.177.275.606	*Assets under construction*
Jumlah biaya perolehan	1.267.906.090.093	58.211.631.931	-	-	1.326.117.722.024	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	10.420.817.744	815.890.877	-	-	11.236.708.621	*Building*
Alat berat	171.426.373.210	6.984.003.093	-	-	178.410.376.303	*Heavy equipment*
Kendaraan	95.483.206.549	2.540.935.810	-	-	98.024.142.359	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	84.330.990.715	4.929.115.388	-	-	89.260.106.103	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	32.604.366.692	1.801.401.812	-	-	34.405.768.504	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	3.854.243.130	109.955.124	-	-	3.964.198.254	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	20.956.278.695	2.589.096.310	-	-	23.545.375.005	*Road and bridge*
Jumlah akumulasi perolehan	419.076.276.735	19.770.398.414	-	-	438.846.675.149	*Sub-total*
Nilai Buku Bersih	848.829.813.358				887.271.046.875	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	*Land*
Bangunan	63.771.270.081	-	-	-	63.771.270.081	*Building*
Alat Berat	239.894.980.119	21.291.300.004	-	-	261.186.280.123	*Heavy equipment*
Kendaraan	132.508.722.557	3.085.206.574	-	1.107.359.087	136.701.288.218	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	304.661.622.569	2.434.000.000	-	-	307.095.622.569	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	49.337.966.634	43.049.324	-	-	49.381.015.958	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4.203.970.864	535.629.064	-	-	4.739.599.928	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	119.551.454.310	86.376.250.000	-	-	205.927.704.310	*Roads and bridges*
Aset dalam pembangunan	146.367.814.776	25.001.428.876	-	-	171.369.243.652	*Assets under construction*
Sub-jumlah	1.128.031.867.164	138.766.863.842	-	1.107.359.087	1.267.906.090.093	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under lease*
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	*Sub-total*
Jumlah biaya perolehan	1.129.139.226.251	138.766.863.842	-	-	1.267.906.090.093	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	7.232.254.240	3.188.563.504	-	-	10.420.817.744	*Building*
Alat berat	148.497.237.703	22.929.135.507	-	-	171.426.373.210	*Heavy equipment*
Kendaraan	84.252.916.605	10.541.987.299	-	688.302.645	95.483.206.549	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	58.544.202.990	25.786.787.725	-	-	84.330.990.715	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	23.697.433.668	8.906.933.024	-	-	32.604.366.692	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	3.126.419.730	727.823.400	-	-	3.854.243.130	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	14.618.804.945	6.337.473.750	-	-	20.956.278.695	*Road and bridge*
Sub-jumlah	339.969.269.881	78.418.704.208	-	688.302.645	419.076.276.735	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under lease*
Kendaraan	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	*Sub-total*
Jumlah akumulasi perolehan	340.657.572.526	78.418.704.208	-	-	419.076.276.735	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	788.481.653.725				848.829.813.358	***Net Book Value***

Beban penyusutan pada periode-periode pelaporan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the reporting periods was charged to the following accounts:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	19.294.939.474	76.110.031.944	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	475.458.940	2.308.672.264	*General and administrative expense (Note 27)*
Jumlah	**19.770.398.414**	**78.418.704.208**	***Total***

Pada tanggal periode pelaporan, aset tetap di asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 335.545.200.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at the date of the reporting period, property and equipment were insured againt of fire, damage, theft and other risks with PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 335,545,200,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan pada 31 Maret 2025 berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* serta bangunan yang diperkirakan selesai antara 2025-2026 dengan persentase penyelesaian antara 5% – 93,9%. Manajemen tidak melihat adanya kejadian yang dapat menghambat penyelesaian aset dalam pembangunan.

Assets under construction as at March 31, 2025 include road and bridges, conveyors and crushers and buildings which are estimated to be completed between 2025-2026 with percentage of completion between 5% - 93.9%. Management does not foresee any events that may prevent the completion of the assets under construction.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the Group (Note 15).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

All assets obtained under consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables (Note 16).

Pada tanggal periode pelaporan, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 101.326.037.678

As at the date of the reporting period, certain property and equipment owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipment and office equipment, have been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted Rp 101,326,037,678

Grup tidak mempunyai aset tetap yang tidak berfungsi sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2025.

The Group has no temporarily non-functioning property and equipment, discontinued from active use, and classified as held for sale as at March 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property and equipment is not different from their fair values.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of property and equipment at the end of reporting period.

Aset hak-guna - bersih / ***Right-of-use asset - net***

	31 Maret/ *March 31,* 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	*Land*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	1.517.797.625	215.777.817	-	1.733.575.442	*Land*
Nilai Buku Bersih	**2.793.153.287**			**2.577.375.470**	***Net book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	*Land*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	729.171.735	788.625.890	-	1.517.797.625	*Land*
Nilai Buku Bersih	**3.581.779.177**			**2.793.153.287**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 13.838.691 (2024: Rp 57.535.940).

Deprecation expense for the years ended March 31, 2025 was charged to general and administrative expenses amounted to 13.838.691 (2024: 57,535,940).

Pada tanggal periode pelaporan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengkapitalisasi beban penyusutan pada aset dalam penyelesaian sebesar Rp 201.939.126 (2024: Rp 731.089.950), karena terdapat sebagian konstruksi yang dilakukan diatas aset hak guna tersebut.

As at the date of reporting period March 31, 2025 and December 31, 2024, Group has capitalized the depreciation expense to construction in progress, amounting to Rp *201,939,126 (2024: 731,089,950), because some of the construction was carried out on such right-of-use assets.*

Liabilitas Sewa / ***Lease Liabilities***

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	1.640.709.808	2.381.627.720	*Lease liability*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(694.516.163)	(694.516.163)	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	946.193.645	1.687.111.557	*Lease liability, net of current maturities*

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movement of lease liability is as follows:*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	2.381.627.720	3.010.209.633	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Pengukuran kembali	-	256.030.582	*Remeasurement*
Penambahan bunga	53.773.419	33.245.503	*Accretion of interest*
Pembayaran	(794.691.331)	(917.857.998)	*Repayments*
Saldo akhir	1.640.709.808	2.381.627.720	*Ending Balance*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kurang dari 1 tahun	794.691.331	855.191.331	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	976.191.331	1.710.382.662	*More than 1 year*
Jumlah	1.770.882.662	2.565.573.993	*Total*
Biaya keuangan di masa depan	(130.172.854)	(183.946.273)	*Future finance charges*
Bersih	1.640.709.808	2.381.627.720	*Net*

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan RMUK: / *The following are counterparties of the Company's lease commitments:*

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Perkebunan Nusantara VII	Jalan Produksi/ *Production Road*	28 Februari/ *February 28,* 2023 - 28 Februari/ *February 28* , 2028
Prabu Herdi Yunedi	Tanah/ *Land*	1 Januari/ *January 1* , 2023 - 1 Januari/ *January 1* , 2028

Pada tanggal 2 Februari 2023, RMUK dan Prabu Herdi Yunedi sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

RMUK mengakui selisih antara jumlah tercatat liabilitas modifikasian dan liabilitas sewa sebelum modifikasi sebesar Rp 85.151.043 sebagai penyesuaian atas aset hak-guna.

Pada tanggal 22 Desember 2023, RMUK dan PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan kompensasi sewa lahan.

Pada tanggal 2 April 2024, RMUK dan Prabu Herdi Yunedi sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

RMUK mengakui selisih antara jumlah tercatat liabilitas modifikasian dan liabilitas sewa sebelum modifikasi sebesar Rp 256.030.582 sebagai penyesuaian atas aset hak-guna.

On February 2, 2023, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in lease rates and periods.

RMUK recognized the difference between the carrying amount of the modification liability and the lease liability before modification amounting to Rp 85,151,043 as an adjustment to the right-of-use asset.

On December 22, 2023, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to changes in rental rates.

On April 2, 2024, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to to changes in lease rates and periods.

RMUK recognized the difference between the carrying amount of the modification liability and the lease liability before modification amounting to Rp 256,030,582 as an adjustment to the right-of-use asset.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pertambangan yang berproduksi	184.087.478.012		-	-	184.087.478.012	*Mines under production*
Akumulasi amortisasi	(14.294.644.739)	(81.760.707)	-	-	(14.376.405.446)	***Accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**169.792.833.273**				**169.711.072.566**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pertambangan yang berproduksi	146.793.740.512	37.293.737.500	-	-	184.087.478.012	*Mines under production*
Akumulasi amortisasi	(12.384.028.103)	(1.910.616.636)	-	-	(14.294.644.739)	***Accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**134.409.712.409**				**169.792.833.273**	***Net book value***

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan (catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

Amortization expense were charge to cost of revenue (Note 26).

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of mining properties at the end of reporting period.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 45% atau senilai Rp 86.000.000.000.

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of ownership of the Company is 45%, or amounting to Rp 86,000,000,000.

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 278 tanggal 29 Agustus 2023 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham BMM menyetujui penarikan Rp 57.333.000.000 atas modal ditempatkan dan modal disetor sehingga komposisi setelah penarikan berubah menjadi Rp 133.777.000.000 dalam bentuk 133.777.000 lembar saham. Akta Perubahan tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0069752.AH.01.02 pada tanggal 30 Agustus 2023.

In accordance with the Notarial Deed of Decision of the Company's Shareholder's Decisions No. 278 dated August 29, 2023 made by a notary, Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders BMM agreed to the withdrawal of Rp 57,333,000,000 of the issued and paid-up capital, thus, the composition after such withdrawal became Rp 133,777,000,000 in the form of 133,777,000 shares. The Deed of Amendment also has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-0069752.AH.01.02 dated August 30, 2023.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PT Bahtera Mustika Mulia			*PT Bahtera Mustika Mulia*
Saldo awal	85.162.711.323	82.284.142.545	*Beginning balance*
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan (Catatan 29)	(214.148.777)	2.878.568.778	*Share net profit of associate (Note 29)*
Saldo akhir	**84.948.562.546**	**85.162.711.323**	***Ending balance***

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The summary of financial information below represents the amounts presented in the financial statements of the associate.

	31 Maret/ *March 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset lancar	43.820.776.021	40.195.669.928	*Current asset*
Aset tidak lancar	141.610.547.675	144.901.163.780	*Non-current asset*
Liabilitas jangka pendek	723.703.442	846.030.766	*Current liabilities*
Pendapatan	2.994.089.738	24.527.905.875	*Revenue*
Laba(rugi) tahun berjalan	(475.886.172)	6.396.819.507	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(475.886.172)	6.396.819.507	*Total comprehensive income*

Aktivitas bisnis utama PT Bahtera Mustika Mulia saat ini adalah memberikan jasa sewa konveyor kepada Grup.

The main business activity of PT Bahtera Mustika Mulia is providing conveyor rental services to the Group.

Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan seorang direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi PT Bahtera Mustika Mulia.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint a director to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT Bahtera Mustika Mulia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bahtera Mustika Mulia tanggal 4 November 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 4.999.999.999 kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Decision of the Shareholder of PT Bahtera Mustika Mulia dated November 4, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 4,999,999,999 to the shareholders.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bank Central Asia Tbk	174.208.956.715	243.253.818.868	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	87.726.201.182	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Saldo akhir	**189.208.956.715**	**330.980.020.050**	***Ending balance***

Rincian fasilitas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	No. Perjanjian/ *Agreement No.*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang/ *Outstanding as at* 31 Maret 2025/ *31-Mar-25*	Saldo terutang/ *Outstanding as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Bank Central Asia Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit rekening koran (cerukan)/ *Overdraft facility*	No. 00304/ALKKOM/2022	30.000.000.000	29.344.951.432	29.592.981.077
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Fasilitas Bank Garansi/ Bank Guarantee Facility	No. WCO.PLG/0007/NCL/2023	150.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja (cerukan)/ *Working capital loan (overdraft facility)*	No. WCO.PLG/0006/KMK/2023	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	Kredit rekening koran (cerukan)/ *Overdraft facility*	No. 02053/SLKKOM/2022	40.000.000.000	39.864.005.283	37.660.837.791
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	*Time loan revolving*	No. 02053/SLKKOM/2022	200.000.000.000	105.000.000.000	176.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMKN	Kredit talangan dana DHE SDA/ *DHE SDA bridging loan*	No. CM1.PLB/SPPK/921/2023	250.000.000.000	-	72.726.201.182
Jumlah/*Total*					**189.208.956.715**	**330.980.020.050**

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 00304 tanggal 12 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2025.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020, and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 00304 dated February 12, 2024, the Company obtained a Time loan revolving facility. The agreement will expire on May 2, 2025.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra; dan
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantaimulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1 kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, yang telah diperpanjang beberapa kali, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, perjanjian ini berakhir pada 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Negative covenants

1. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital.*

In 2025 and 2024, the loan bears interest at annual rates of 8%.

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra; and*
- *Company guarantee in the name of PT Rantaimulia Kencana.*

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit form another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximum 1 time.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023, which have been amended several times, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri Tbk in the form of a Bank Guarantee Facility of Rp 150,000,000,000, the agreement expire on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 The Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000. The interest rate on the loan facility is 8% per annum. This agreement expired on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp 15.000.000.000.
- Piutang akan diikat fidusia sebesar Rp 100.000.000.000.
- *Personal guarantee* dan *Letter of Undertaking (LoU)* dari Tn. Tony Saputra.
- *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara dan PT Rantaimulia Kencana.
- Agunan *property and equipment* akan dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit investasi. Seluruh agunan *property and equipment* akan diikat *cross collateral* dengan klausula *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit di Perusahaan dan grup usaha.

The loans are secured by:

- *Stock will be tied by fiduciary in the amount of Rp 15,000,000,000.*
- *Receivables will be tied by a fiduciary in the amount of Rp 100,000,000,000.*
- *Personal guarantee and Letter of Undertaking (LoU) from Mr. Tony Saputra.*
- *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara and PT Rantaimulia Kencana.*
- *Property and equipment collateral will be linked to investment credit facility collateral. All property and equipment collateral will be bound by cross collateral with a cross default clause with all credit facilities at the Company and business groups.*

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

In relation to the loan, the Company is required tomaintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio below 200%*
- *DSC minimum 1 time;*
- *Cashflow from operating always positive.*

<u>Hal-hal yang tidak diperkenankan:</u>

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namum tidak terbatas pada transaksi derivative.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

<u>*Negative covenants:*</u>

1. *Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%.*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 27 tanggal 5 Februari 2024. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Mei 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2025.

Rincian dari BCA tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Kredit *Time loan revolving* dengan *limit* kredit sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman *Time loan revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509, 11, 380 dan 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 3444, 3457 dan 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 07039 dan 0740 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 2796, 2797, 2798 dan 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 1007, 2192, 03395 dan 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
9. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantaimulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN obtained loan facility from BCA based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021, which has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 27 dated February 2, 2024. The agreement expires on May 2, 2024, and has been extended up to May 2, 2025.

The detail credit facilities from BCA is as follows:

- *Overdraft Facility with a credit limit of Rp 40,000,000,000.*
- *Term Loan Revolving Credit Facility with a credit limit of Rp 200,000,000,000.*

The Time loan revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal from suppliers based on invoices or purchase contracts.

This credit facility is secured by:

1. *SHGB number 1509, 11, 380 and 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
2. *SHM number 3444, 3457 and 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
3. *SHM number 07039 and 0740 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.*
4. *SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.*
5. *SHM number 2796, 2797, 2798 and 2819 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
6. *SHM number 1007, 2192. 03395 and 00312 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
7. *SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.*
8. *SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.*
9. *Corporate guarantee (CG) by PT Rantaimulia Kencana equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.*

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.
2. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Negative covenants:

1. *Obtain a new loan from other banks, leasing agency, and other financial services greater than Rp 1,000,000,000.*
2. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
3. *Provide corporate guarantee for other companies*
4. *Changing institutional status and decreasing capital.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2023, RMKN menandatangani perjanjian kredit nomor CM1. PLB/SPPK/921/2023 dan perubahan perjanjian kredit No.CM1.PLB/SPPK/071/2024 tanggal 19 Januari 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, RMKN memperoleh fasilitas kredit talangan dana DHE SDA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 dan memiliki periode satu tahun dan dapat diperbarui setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak. Pinjaman ini dijamin dengan Reksus DHE SDA (*escrow*) atas nama RMKN dan dikenakan suku bunga pertahun sebesar 0,5% pertahun diatas tingkat suku bunga Giro Reksus DHE SDA (*escrow)*, dibayar efektif setiap bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 18, 2023, RMKN signed a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/921/2023 and amended a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/071/2024 dated January 19, 2024 . Based on this agreement, RMKN obtained a DHE SDA bridging loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 250,000,000,000 and has a period of one year and can be renewed every year based on the agreement of both parties. This loan is guaranteed by DHE SDA Reksus (escrow) in the name of RMKN and bears an annual interest rate of 0.5% per year above the DHE SDA Reksus Giro interest rate (escrow), payable effectively every month.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOAN*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.245.000.000	92.482.125.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(46.698.500.000)**	**(56.448.500.000)**	***Current maturities***
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**32.546.500.000**	**36.033.625.000**	***Long-term Bank Loan Net of Current Maturities***

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	No. Perjanjian/ *Agreement No.*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang/ *Outstanding as at* 31 Maret/ *March 31, 2025*	Saldo terutang/ *Outstanding as at* 31 Desember/ *December 31, 2024*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Fasilitas kredit investasi/ *Investment credit facility*	No. WCO.PLG/0005/KI/2023	153.500.000.000	46.495.000.000	49.982.125.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMUK	Fasilitas kredit investasi/ *Investment credit facility*	No. WCO.PLG/0008/KI/2023	102.500.000.000	32.750.000.000	42.500.000.000
Jumlah/*Total*					**79.245.000.000**	**92.482.125.000**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 153.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11).
c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
d. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
e. *Personal guarantee* dan *Letter of under taking Company guarantee* dari Tn. Tony Saputra.
f. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%;
- *DSC* minimun 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 the Company obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 153,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically.

The entire loan facilities is secured by:

a. Land, buildings, machine and equipment with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).
b. Land of Hauling and complementary facilities are located at desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, South Sumatra (Note 11).
c. Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block GIII No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
d. Personal guarantee in the name of Mr. Tony Saputra.
e. Personal guarantee and Letter of under taking Company guarantee from Mr. Tony Saputra
f. Company guarantee in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio below 200%;*
- *DSC minimum 1 time;*
- *Cashflow from operating always positive.*

Negative covenants

1. Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%
2. Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.
3. Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
4. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
5. Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes

6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Biaya transaksi atas pinjaman ini senilai Rp 2.090.041.718. Biaya ini dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, RMUK memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 102.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
b. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 20;
c. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 21 sampai dengan bulan ke 32;
d. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 33 sampai dengan bulan ke 37;
e. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 38.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap fasilitas stasiun loading batubara yang terletak di Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Desa Gunung Megang, kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan dengan total hak tanggungan senilai Rp 128.125.000.000
b. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
c. *Company guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Rantaimulia Kencana, Perusahaan dan PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
d. Seluruh agunan aset tetap akan diikat *cross collateral* dengan klausa *cross default* dengan seluruh fasilitas group usaha Perusahaan.

6. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
7. Make an agreement, other agreements/ documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.

Transaction costs on this loan is amounted to Rp 2,090,041,718. These cost are charged to profit and loss.

As at the date of the reporting period, the Company had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 RMUK obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 102,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Rp 1,500,000,000 per month for 1st until 8th month;
b. Rp 2,500,000,000 per month for 9th until 20th month;
c. Rp 3,250,000,000 per month for 21st until 32nd month;
d. Rp 3,800,000,000 per month for 33rd until 37th month;
e. Rp 4,000,000,000 for 38th month.

The entire loan facilities is secured by:

a. Land, buildings, machinery and equipment including supporting facilities for the coal loading station located on Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Gunung Megang Village, Muara Enim district, South Sumatra with a total mortgage of Rp 128,125,000,000
b. Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.
c. Company guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Rantaimulia Kencana, the Company and PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
d. All property and equipment collateral will be cross collateral bound with a cross default clause with all facilities of the Company business group.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Management believes that all compliance requirements are met as at the reporting date.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namum tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Negative covenants

1. *Make changes to the composition of the majority shareholders*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

Jumlah beban bunga untuk periode-periode pelaporan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.888.639.755 and Rp 9.710.592.664. Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mengkapitalisasi beban bunga ke asset dalam pembangunan sebesar nihil dan Rp 2.798.250.000.

Total interest expense for the reporting periods as 2025 and 2024 amounted to Rp 5,888,639,755 and Rp 9,710,592664. In Dec 31, 2024 and 2023, the Group has capitalized interest expense to assets under construction amounting nil and Rp 2,798,250,000 respectively.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *16. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing payables are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	27.083.156.147	20.631.010.546	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	411.550.190	647.521.316	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Toyota Astra Finance	167.144.580	279.995.703	*PT Toyota Astra Finance*
PT BCA Finance	42.350.077	209.277.907	*PT BCA Finance*
Jumlah	**27.704.200.994**	**21.767.805.472**	***Total***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.401.989.646)	(8.546.944.003)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**19.302.211.348**	**13.220.861.469**	***Net of current portion***

PT BCA Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

PT BCA Finance

In 2022, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 7.09% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar 7,14 % – 8,23% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

In 2023, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 7.14 % – 8.23% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif 8,25 % per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2024, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Mandiri Tunas Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 8.25% per annum.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	**46.030.627.753**	**47.495.257.350**	***Related parties (Note 31)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Banyan Koalindo Lestari	24.935.772.912	30.621.756.485	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Usaha Maju Makmur	6.099.136.142	6.099.136.142	*PT Usaha Maju Makmur*
PT Neyva Putri Sriwijaya	4.630.952.377	5.892.754.921	*PT Neyva Putri Sriwijaya*
PT Jambi Sumber Bara Utama	4.059.902.880	4.059.902.880	*PT Jambi Sumber Bara Utama*
CV Pelita Indo Nusa	4.034.077.850	-	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.579.475.794	5.934.439.680	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Gorby Putra Utama	-	5.536.826.390	*PT Gorby Putra Utama*
PT Trakindo Utama	-	4.217.975.450	*PT Trakindo Utama*
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	52.849.532.476	37.748.370.288	*Others (below Rp4 Miliar)*
Sub jumlah	**100.188.850.431**	**100.111.162.236**	***Sub total***
Jumlah	**146.219.478.184**	**147.606.419.586**	***Total***

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the term of payment agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.498.423.889	466.280.305	*Others (below Rp 1 billion)*
Jumlah	**1.498.423.889**	**466.280.305**	***Total***

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The other payables bears no interest, has no collateral and are payable on demand.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	67.478.436.427	137.920.314.262	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 22	38.258.504.319	34.704.421.876	*Article 22*
Jumlah	**105.736.940.746**	**172.624.736.138**	***Total***

Pada tahun 2025, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2023 dan 2024. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp 77.893.737.913.

In 2025, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2023 and 2024. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 77.893.737.913.

Pada tahun 2024, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2023. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp 132.235.941.317.

In 2024, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2023. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 132,235,941,317

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan badan :			*Corporate income tax :*
Pasal 25	3.006.394.436	3.970.292.026	*Article 25*
Pasal 29	5.842.746.591	5.842.746.591	*Article 29*
Pajak Luar Negri	1.365.822.382	2.032.974.455	*Overseas*
Pajak penghasilan lainnya :			*Other income tax :*
Pasal 4(2)	287.441.249	1.117.577.160	*Article 4(2)*
Pasal 15	422.004.457	350.735.890	*Article 15*
Pasal 21	753.347.954	553.468.404	*Article 21*
Pasal 22	167.857.024	1.571.917.216	*Article 22*
Pasal 23	967.687.398	2.717.469.482	*Article 23*
Jumlah	**12.813.301.491**	**18.157.181.224**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / ***c. Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang serta tahun – tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Maret/ *March 31,* 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	65.528.413.450	48.650.327.900	*Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(36.823.861)	978.834.344	*Income before tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**65.565.237.311**	**47.671.493.556**	***Income before tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Penyusutan	770.542.852	764.340.192	*Depreciation*
Cadangan piutang usaha tak tertagih	-	1.970.272.022	*Allowance for uncollectible trade receivables*
Imbalan pasca kerja	-	(663.557.816)	*Post-employment benefits*
Pembayaran sewa	-	(140.460.833)	*Leases payment*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(7.566.734.520)	(29.519.168)	*Interest income subjected to final income tax*
Beban lain-lain	2.248.010.813	1.215.637.385	*Other expense*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**61.017.056.456**	**50.788.205.338**	*Estimated taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expenses:*
Perusahaan	13.423.752.420	11.173.405.174	*Company*
Entitas anak	769.657.945	4.904.068.460	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**14.193.410.365**	**16.077.473.634**	***Total current income tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan	13.423.752.420	11.173.405.174	*Company*
Entitas anak	769.657.945	4.257.915.601	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar di muka	**14.193.410.365**	**15.431.320.775**	***Total prepaid tax***
Taksiran utang pajak penghasilan:			*Estimated income tax payable:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	-	646.152.859	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**-**	**646.152.859**	***Estimated income tax payable Article 29***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The detail of income tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	**31 Maret/ *March 31,* 2024**	
Perusahaan			*The Company*
Kini	(13.423.752.420)	(11.173.405.174)	*Current*
Tangguhan	(252.629.908)	455.631.968	*Deferred*
Sub-jumlah	(13.676.382.328)	(10.717.773.206)	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(341.419.586)	(4.904.068.460)	*Current*
Tangguhan	(3.044.512)	4.736.153.088	*Deferred*
Sub-jumlah	(344.464.098)	(167.915.372)	***Sub-total***
Bersih	**(14.020.846.426)**	**(10.885.688.578)**	***Net***

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset / liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets / liabilities as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	1.520.790.909	-	-	1.520.790.909	*Trade receivables*
Aset tetap	8.251.646.875	83.110.480	-	8.334.757.355	*Property and equipment*
Imbalan kerja	1.020.833.037	-	-	1.020.833.037	*Employee*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Rugi Fiskal	8.614.781.999	-	-	8.614.781.999	*Fiscal loss*
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	*Trade receivables*
Reklamasi	1.454.664.513	-	-	1.454.664.513	*Reclamation*
Imbalan kerja	202.733.211	-	-	202.733.210	*Employee benefits*
Sewa	2.878.907	3.044.512	-	5.923.419	*Rent*
Jumlah	**21.143.656.786**	**86.154.992**	**-**	**21.229.811.777**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	1.438.806.133	81.984.776	-	1.520.790.909	*Trade receivables*
Aset tetap	7.581.003.703	670.643.172	-	8.251.646.875	*Property and equipment*
Imbalan kerja	963.096.264	66.737.301	(9.000.528)	1.020.833.037	*Employee*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Rugi fiskal	-	8.614.781.999	-	8.614.781.999	*Fiscal loss*
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	*Trade receivables*
Reklamasi	1.274.680.000	179.984.513	-	1.454.664.513	*Reclamation*
Imbalan kerja	179.696.267	23.308.932	(271.988)	202.733.211	*Employee benefits*
Sewa	(27.112.687)	29.991.594	-	2.878.907	*Rent*
Jumlah	**11.485.497.015**	**9.667.432.287**	**(9.272.516)**	**21.143.656.787**	***Total***

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025

f. Tax Rate Changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 25% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.165.249.635. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,165,249,635 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan			*Cost*
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	*Land*
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	*Heavy equipment*
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Alat berat	(11.165.249.635)	(11.165.249.635)	*Heavy equipment*
Jumlah	**3.052.654.000**	**3.052.654.000**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada beban depresiasi dialokasikan pada beban pokok penjualan karena aset yang dilaporkan dalam SPH tersebut telah disusutkan secara penuh.

In 2025 and 2024, no depreciation expense is allocated to the cost of revenue because the assets reported in the SPH have been fully depreciated.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jasa pertambangan	6.618.904.814	13.356.871.780	*Mining Service*
Jasa profesional	594.898.791	222.353.648	*Professional fee*
Jasa Management	-	499.189.791	*Management Service*
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	37.775.714	37.775.714	*Others (bellow Rp 500 million)*
Jumlah	**7.251.579.319**	**14.116.190.933**	***Total***

Beban jasa profesional yang masih harus dibayar terutama berkaitan dengan jasa surveyor batubara, hukum dan audit yang belum diterima tagihannya.

Accrued professional fees are mainly related to coal surveyor, legal, and audit services for which bills have not been received.

Beban yang masih harus dibayar lainnya terutama berhubungan dengan *coal getting*, *loading*, penghancuran batubara, dan aktivitas pertambangan lainnya.

Other accrued expenses are mainly related to coal getting, loading, crushing, and other mining activities.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *21. UNEARNED REVENUE*

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Unearned revenue represents advance from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	508.878.042	511.650.000	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties*
PT Bara Indah Sinergi	2.497.500.000	-	*PT Bara Indah Sinergi*
Bary Commodities Pte. Ltd.	625.160.000	781.450.000	*Bary Commodities Pte. Ltd.*
PT Sinergi Indotama Exa	200.000.000	200.000.000	*PT Sinergi Indotama Exa*
PT Kasih Coal Resources	161.941.129	-	*PT Kasih Coal Resources*
PT Bara Manunggal Sakti	17.320.630	-	*PT Bara Manunggal Sakti*
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	85.345.000	270.362.301	*Others (each below 5% of total)*
Sub jumlah	**3.587.266.759**	**1.251.812.301**	***Sub - total***
Jumlah	**4.096.144.801**	**1.763.462.301**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 58 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal periode pelaporan, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuaria independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode "*Project Unit Credit*" sebagai berikut:

As at the date of the reporting period, the Group recognized an estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial report calculation carried out by KKA Riana & Rekan for 2024, respectively, using "Project Unit Credit" method and the following assumption:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Usia pensiun	58 tahun/*years*	58 tahun/*years*	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/ per annum	6,75% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ *10% at 35 years then decrease linearly to 55 years*	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ *10% at 35 years then decrease linearly to 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban jasa kini	-	1.394.202.130	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Beban bunga	-	282.498.526	*Interest cost*
Dampak mutasi karyawan	-	(929.252.061)	*Impact of employee mutation*
Jumlah	**-**	**747.448.595**	***Total***
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	-	217.879.819	*Gain arising from adjustment*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(250.205.635)	*Gain arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	**-**	**715.122.779**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	5.909.634.285	5.194.511.506	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	-	747.448.595	*Expense in current year*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	-	(32.325.816)	*Remeasurement of actuarial gain*
Jumlah	**5.909.634.285**	**5.909.634.285**	***Ending balance***

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended March 31,2025 and December 31, 2024, the employee benefits benefits expense are charged to the general and administrative expense.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(457.189.981)	516.377.549	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	550.935.233	(495.787.097)	*Salary growth rate*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing 15,14 -15,61 tahun dan 15,08 – 16,68 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations as at March 31, 2025 and December 31, 2024 is 15.14 – 15.61 years and 15.08 – 16.68 years, respectively.

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode selanjutnya)	232.727.710	232.727.710	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	2.261.227.673	2.261.227.673	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	6.331.167.198	6.331.167.198	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	44.860.493.801	44.860.493.801	*Beyond 10 years*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ *March 31, 2025 and December 31, 2024*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)*	
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	*PT RMK Investama*
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	*Mr. Tony Saputra*
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	*Mrs. Suriani*
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. William Saputra*
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. Vincent Saputra*
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.500.000.000	*Public*
Jumlah	**4.375.000.000**	**100%**	**437.500.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
b. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK Investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tn. Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Ny. Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tn. Vincent Saputra dan Tn. William Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

a. Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.
b. Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Mrs. Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. Wiliam Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based

Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Berdasarkan akta No. 25 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn., tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 82.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial deed No. 25 of Notary Gatot Widodo,S.E.,S.H.,M.Kn., dated June 20, 2023, the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 82,500,000,000 and distribution of cash dividends amounted Rp 30,625,000,000 to the shareholders.

Berdasarkan akta No. 45 dari Notaris Rusnaldy, S.H. tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial deed No. 45 of Notary Rusnaldy, S.H., dated June 28, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 30,625,000,000 to the shareholders.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	*Tax amnesty assets - parent entity*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	*Difference arising from restructuring transaction among entities common control*
Agio saham pada penawaran umum tahun 2021 - bersih	88.925.158.334	88.925.158.334	*Premium on capital stock through a public offering in 2021 - net*
Jumlah	**125.581.359.766**	**125.581.359.766**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

On June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No	Nama Perusahaan/ *Company's name*	Tanggal penyertaan/ *Investment date*	Nilai penyertaan/ *Acquisition cost*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai buku pada saat penyertaan/ *Book value at acquisition date*	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ *Difference between acquisition cost and book value*
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tuan Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Mr. Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on business acitivity are as follows:

	2025	2024	
Penjualan Batubara	165.849.451.330	458.253.411.892	*Coal sales*
Pendapatan jasa			*Services revenue*
Unloading, loading dan *crushing*	137.742.802.579	94.573.785.335	*Unloading, loading and crushing*
Transportasi	25.827.025.961	20.234.598.909	*Transportation*
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	2.658.398.986	10.087.745.153	*Rent of vehicles, heavy equipments and container*
Penunjang pelabuhan	4.769.414.239	2.705.689.021	*Supporting port*
Jumlah pendapatan jasa	170.997.641.765	127.601.818.418	*Total services revenue*
Jumlah	**336.847.093.095**	**585.855.230.310**	***Total***

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.778.817.235	4.089.021.540	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	335.068.275.860	581.766.208.770	*Third parties*
Jumlah	**336.847.093.095**	**585.855.230.310**	***Total***

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

	2025	2024	
Bary Commodities Pte. Ltd.	44.884.985.158	-	*Bary Commodities Pte. Ltd.*
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd	39.086.833.500	-	
PT Oktasan Barunapersada	37.044.268.960	104.638.331.445	*PT Oktasan Barunapersada*
Yongtai Energy Pte. Ltd	28.952.284.744	83.289.887.410	*Yongtai Energy Pte. Ltd*
Cornucopia Resources Limited Room	-	81.363.168.678	*Cornucopia Resources Limited Room*
Jumlah	**149.968.372.362**	**269.291.387.533**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Persediaan awal batu bara	13.767.981.546	60.806.318.599	*Beginning balance of coal inventory*
Pembelian batu bara	114.463.248.925	281.170.273.400	*Purchases*
Produksi Batubara	13.049.911.624	33.330.849.043	*Coal Production*
Pengangkutan	18.114.078.865	32.735.726.813	*Transportation*
Royalti	4.123.288.582	8.028.807.738	*Royalty*
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	5.732.496.815	14.199.266.814	*Others (below Rp 10 billions)*
Persediaan batu bara akhir periode (Catatan 9)	(17.815.318.340)	(6.560.950.438)	*Coal inventory at the end of the period (Note 9)*
Jumlah beban pokok pendapatan penjualan batubara	151.435.688.017	423.710.291.969	*Total cost of revenue sales of coal*
Jasa			***Services***
Perbaikan dan pemeliharaan	26.179.921.765	17.718.004.649	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	22.176.538.282	16.330.715.060	*Salary and allowances*
Bahan bakar	19.915.663.023	17.465.566.554	*Fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	19.294.939.474	17.202.883.408	*Depreciation of property and equipment (Note 11)*
Sewa	10.920.891.255	17.116.885.188	*Rent*
Transportasi	1.483.609.920	1.558.202.452	*Transportation*
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	827.634.228	3.227.157.092	*Others (below Rp 10 billions)*
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	100.799.197.947	90.619.414.403	*Total cost of revenue services revenue*
Jumlah	**252.234.885.964**	**514.329.706.372**	***Total***

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total purchase are as follows:

	2025	2024	
PT Sinar Wijaya Energi	16.298.809.039	-	
PT Banyan Koalindo Lestari	11.455.680.744	96.856.264.520	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Gorby Putra Utama	-	92.312.793.247	*PT Gorby Putra Utama*
PT Mustika Indah Permai	-	26.751.307.585	*PT Mustika Indah Permai*
Jumlah	**27.754.489.783**	**215.920.365.352**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	8.535.957.966	6.201.559.460	*Salaries and allowance*
Jasa profesional	3.930.851.973	1.101.870.939	*Professional fees*
Sumbangan dan jamuan	1.369.247.899	2.537.682.568	*Donation and entertainment*
Transportasi dan perjalanan	955.758.983	1.064.877.079	*Transportation and traveling*
Listrik, air, telepon dan faksimili	510.452.805	627.886.963	*Electricity, water, phone and fax*
Penyusutan aset tetap dan hak guna aset (Catatan 11)	489.297.631	694.748.755	*Depreciation of property and and equipment and right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain	2.822.414.259	8.266.434.437	*Others*
Jumlah	**18.613.981.516**	**20.495.060.201**	***Total***

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama berkaitan dengan beban sewa kendaraan, beban asuransi, dan beban sewa kantor terkait usaha pertambangan dan jasa-jasa pendukung lainnya.

Other general and administrative expenses are mainly related to vehicle rental expenses, insurance expenses, and office rental expenses related to mining businesses and other supporting services.

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS AND INCOME*

a. Beban keuangan / *a. Finance cost*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga pinjaman	5.888.639.755	9.710.592.664	*Interest expense on loans*
Beban bunga sewa pembiayaan	632.383.943	130.016.748	*Interest expense on finance lease*
Jumlah	**6.521.023.698**	**9.840.609.412**	***Total***

b. Penghasilan Keuangan / ***b. Finance Income***

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	2025	2024	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 31)	7.526.369.985	-	*Interest from loan to related parties (Note 31)*
Bunga Bank	123.004.007	430.877.222	*Interest Bank*
Jumlah	**7.649.373.992**	**430.877.222**	***Total***

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *29. OTHER INCOME - NET*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expenses) are as follows:*

	2025	2024	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(1.752.745.725)	4.307.515.521	*Income (loss) on foreign exchange*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 13)	(214.148.777)	1.214.211.494	*Share of net profit of associate (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	368.732.043	1.507.869.338	*Others (each below Rp 2 billions)*
Bersih	**(1.598.162.459)**	**7.029.596.353**	***Net***

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic earnings per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	52.513.652.103	44.577.217.783	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.375.000.000	4.375.000.000	*Total weighted average shares*
Laba per saham dasar	12,00	10,19	*Basic earnings per share*

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ *Associates entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/ *other receivable, trade payables, and unearned revenue*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar/ *Trade receivables, other receivables, advance, trade payables, other payables and accrued expenses*
PT Gardatama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Pendapatan, piutang usaha/ *Revenues, trade receivables*
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivables and other receivables*
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivable and other receivables*
PT RMK Investama	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Wahana Sukses Sejati	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Tn./ *Mr.* Tony Saputra	Pihak pengendali utama/ *Ultimate controlling party*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables*
PT RMK Mekanika Investama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Karya Senja Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang usaha/ *Trade recevables*
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
PT RMK Powerindo Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Royaltama Marina Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payable*
PT Dinamika Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade receivables and revenue*
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same*	Piutang usaha / *Trade receivable*
PT Royaltama Mulia Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Nusantara Bara Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain *Other receivables*
Ny./ *Mrs* . Suriani	Pemegang saham, manajemen kunci/ *shareholder, key management*	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ *Compensation and remuneration, share capital*
Tn./ *Mr.* Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ *shareholder, key management*	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ *Compensation and remuneration, share capital*
Tn./ *Mr.* William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ *shareholder, key management*	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ *Compensation and remuneration, share capital*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
PT Central Mulia Kencana	13.719.416.438	13.990.548.942	*PT Central Mulia Kencana*
PT Karya Senja Sejahtera	1.580.674.127	1.580.674.127	*PT Karya Senja Sejahtera*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	474.084.100	1.123.434.100	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk*
PT Royaltama Mulia Transportindo	-	1.297.741.935	*PT Royaltama Mulia Transportindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	340.000.000	340.000.000	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**16.114.174.665**	**18.332.399.104**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**0,34%**	**0,76%**	***% of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 8)			***Other receivables (Note 8)***
PT Rantaimulia Kencana	316.858.751.996	324.880.244.723	*PT Rantaimulia Kencana*
PT RMK Investama	54.900.733.194	44.303.733.194	*PT RMK Investama*
Piutang bunga	12.801.677.173	5.275.307.188	*Interest receivable*
PT RMK Powerindo	9.933.875.200	8.621.335.920	*PT RMK Powerindo*
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	9.717.875.200	*PT Wahana Sukses Sejati*
PT RMK Mekanika Investama	4.433.102.337	4.433.102.337	*PT RMK Mekanika Investama*
PT Royaltama Marina Kencana	2.907.052.900	4.155.728.170	*PT Royaltama Marina Kencana*
PT Royaltama Mulia Transportindo	2.155.247.695	-	*PT Royaltama Mulia Transportindo*
PT Royaltama Mulia Tambang	-	68.890.710.750	*PT Royaltama Mulia Tambang*
PT Nusantara Bara Tambang	-	1.977.000.000	*PT Nusantara Bara Tambang*
Tn. Tony Saputra	-	1.580.000.000	*Mr. Tony Saputra*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	9.799.718.304	6.442.929.969	*Lain-lain (masing-masing 5% of total)*
Jumlah	**422.411.494.719**	**480.277.967.451**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**19,17%**	**19,83%**	***% of total assets***

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
PT Bahtera Mustika Mulia	40.197.220.553	38.285.405.643	*PT Bahtera Mustika Mulia*
PT Royaltama Marina Kencana	5.107.284.700	8.483.729.207	*PT Royaltama Marina Kencana*
PT Dinamika Mulia Kencana	726.122.500	726.122.500	*PT Dinamika Mulia Kencana*
Jumlah	**46.030.627.753**	**47.495.257.350**	*Total*
% terhadap jumlah liabilitas	**9,42%**	**6,85%**	***% of total liabilities***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)			***Unearned revenue (Note 21)***
PT Bahtera Mustika Mulia	503.122.500	520.177.500	*PT Bahtera Mustika Mulia*
% terhadap jumlah liabilitas	**0,08%**	**0%**	***% of total liabilities***

	31 Maret/ *March 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan (Catatan 25)			***Revenues (Note 25)***
PT Royaltama Mulia Transportindo	1.276.797.235	-	*PT Royaltama Mulia Transportindo*
PT Beltindo Mulia Kencana	502.020.000	-	*PT Beltindo Mulia Kencana*
PT Central Mulia Kencana	-	4.089.021.540	*PT Central Mulia Kencana*
Jumlah	1.778.817.235	4.089.021.540	*Total*
% terhadap jumlah pendapatan	**0,53%**	**0,70%**	***% of total revenues***

Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan personel manajemen kunci. Dewan komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap kinerja direksi dalam mengelola operasional bisnis perusahaan. Anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi.

The board of commissioners and the board of directors are key management personnel. The board of commissioners is responsible for supervising and providing advice on the directors' performance in managing the company's business operations. The company's articles of association and applicable laws and regulations regulate the implementation of the board of directors' duties, responsibilities, and authority.

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is showed bellow:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.168.590.396	4.539.676.279	*Salaries and other short-term employee benefits*

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The non-trade payables/receivable to related party represent mainly advanced payment of expenses. These account are denominated in Rupiah are not subject to interest and payable on demand.

Komitmen

Commitment

a. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mendirikan PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092644.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 14 Mei 2024. Ruang lingkup kegiatan RMT adalah bergerak di bidang jasa. Kepemilikan saham Perusahaan atas RMT adalah sebesar 99,99%.

a. On May 8, 2024, the Company established PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") based on Notarial Deed No. 02 of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092644.AH.01.11. Year 2024 dated May 14, 2024. The scope of RMT's activities is in the service sector. The Company's share ownership in RMT is 99.99%.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PT Royaltama Mulia Tambang dan PT RMK Energy Tbk menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 (sembilan puluh milyar rupiah). Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk keperluan PT Nusantara Bara Tambang (entitas anak dari RMT) mengambil alih/akuisisi mayoritas atau sebanyak 99,99% kepemilikan atas saham-saham di PT Artha Nusantara Mining dan PT Artha Nusantara Resources.

On July 16, 2024, PT Royaltama Mulia Tambang and PT RMK Eenergy Tbk signed a loan agreement number 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 with a loan facility of Rp 90,000,000,000 (ninety billion rupiah). This loan facility is provided for the purposes of PT Nusantara Bara Tambang (a subsidiary of RMT) taking over/acquiring the majority, or 99.99%, of ownership of shares in PT Artha Nusantara Mining and PT Artha Nusantara Resources.

Fasilitas pinjaman ini akan dibebankan bunga sebesar sebesar 0% untuk satu tahun pertama, dan kemudian akan dikenakan bunga setara bunga Obligasi berkelanjutan I RMK Energy Tahap 1 tahun 2024 seri B + 0,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

This loan facility will be charged interest of 0% for the first year, and then interest will be charged equivalent to the interest the interest on RMK Energy phase 1 Sustainable Bonds I 2024 series B + 0.5% per year. The term of this agreement is 5 (five) years.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di RMT kepada PT RMK Investama bedasarkan akta notaris no. 02 dari Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

On September 27, 2024, the Company has transferred all of its share ownership in RMT to PT RMK Investama based on notarial deed no. 02 from Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan dan RMT sepakat untuk mengubah, menambah dan/atau menghapus beberapa ketentuan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut (Addendum ke-1) dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Addendum ke-1 perjanjian. Perubahan terutama tentang syarat dan ketentuan penarikan pinjaman.

On September 18, 2024, the Company and RMT agreed to change, add and/or delete several provisions in the loan facility agreement (Addendum 1) with the terms and conditions as stipulated in Addendum 1 of the agreement. The changes mainly related to the terms and conditions for loan withdrawal.

Pada tanggal 14 Maret 2025 Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya

On March 14, 2025, this loan was fully paid.

b. Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan dan PT Rantaimulia Kencana menandatangani perjanjian kerjasama senilai Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar rupiah) untuk melakukan penyediaan, pemasangan dan perakitan conveyor line 1 di Jetty RMK. Perusahaan akan membayar atas penyediaan Conveyor termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan, dan perakitan sebesar tarif tertentu yang disepakati kepada PT Rantaimulia Kencana. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai seluruh hak dan kewajiban terpenuhi.

b. On July 15, 2024, the Company and PT Rantaimulia Kencana signed a cooperation agreement worth Rp 130,000,000,000 (one hundred thirty billion rupiah) to provide, install and assemble conveyor line 1 at Jetty RMK. The company will pay for construction, installation and assembly work of conveyor line at certain agreed rates to PT Rantaimulia Kencana. The term of this agreement is until all rights and obligations are fulfilled.

c. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Rantaimulia Kencana dengan jumlah maksimum Rp 325.000.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

c. Based on loan agreement no. 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Rantaimulia Kencana with a maximum amount of Rp 325,000,000,000 (three hundred twenty-five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

d. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.64/SPK/RPK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Powerindo Kencana dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

d. Based on loan agreement no. 02.64/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

e. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.65/SPK/RMKI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Investama dengan jumlah maksimum Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA

e. Based on loan agreement no. 02.65/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Investama with a maximum amount of Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following

3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo.

months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

f. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.66/SPK/RMKMI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Mekanika Investama dengan jumlah maksimum Rp 6.000.000.000 (enam milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

f. Based on loan agreement no. 02.66/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

g. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.67/SPK/RMKA-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Royaltama Marina Kencana dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

g. Based on loan agreement no. 02.67/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Royaltama Marina Kencana with a maximum amount of Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

h. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.68/SPK/WSS-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wahana Sukses Sejati dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

h. Based on loan agreement no. 02.68/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Wahana Sukses Sejati with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret/ *March 31,* 2025		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	63.091.726.255	63.091.726.255	*Cash on hand and in banks*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - lancar	24.882.000.000	24.882.000.000	*Restricted cash and time deposits - current*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	16.114.174.665	16.114.174.665	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	133.537.222.628	133.537.222.628	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	422.411.494.719	422.411.494.719	*Related parties*
Pihak ketiga	2.373.182.755	2.373.182.755	*Third parties*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	14.120.285.052	14.120.285.052	*Restricted cash and time deposits - non-current*
Jumlah Aset Keuangan	**676.530.086.074**	**676.530.086.074**	***Total Financial Assets***

	31 Maret/ *March 31,* 2025		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	189.208.956.715	189.208.956.715	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	46.030.627.753	46.030.627.753	*Related party*
Pihak ketiga	100.188.850.431	100.188.850.431	*Third parties*
Utang lain-lain pihak ketiga	1.498.423.889	1.498.423.889	*Other payables third parties*
Beban yang masih harus dibayar	7.251.579.319	7.251.579.319	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.640.709.808	1.640.709.808	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	79.245.000.000	79.245.000.000	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	27.704.200.994	27.704.200.994	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**452.768.348.909**	**452.768.348.909**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	43.665.540.502	43.665.540.502	*Cash on hand and in banks*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - lancar	91.230.363.518	91.230.363.518	*Restricted cash and time deposits - current*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	18.332.399.104	18.332.399.104	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	195.397.051.636	195.397.051.636	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	480.277.967.451	480.277.967.451	*Related parties*
Pihak ketiga	2.605.598.378	2.605.598.378	*Third parties*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	14.077.979.844	14.077.979.844	*Restricted cash and time deposits - non-current*
Jumlah Aset Keuangan	**845.586.900.433**	**845.586.900.433**	***Total Financial Assets***

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	330.980.020.050	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	47.495.257.350	47.495.257.350	*Related party*
Pihak ketiga	100.111.162.236	100.111.162.236	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	466.280.305	466.280.305	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	14.116.190.933	14.116.190.933	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.381.627.720	2.381.627.720	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	92.482.125.000	92.482.125.000	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	21.767.805.472	21.767.805.472	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**609.800.469.066**	**609.800.469.066**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain- lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	31 Maret/ *March 31,* 2025		
	Kenaikan dalam basis poin/ *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi/ *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	3.850.624.235	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	111.945.560	*Consumer financing payables*

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Kenaikan dalam basis poin/ *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi/ *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	4.263.191.118	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	898.930.982	*Consumer financing payables*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kecuali penjualan kepada pelanggan luar negeri yang menggunakan *Letter of Credit*, Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal periode pelaporan, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. Except for sales to overseas customers using a Letter of Credit,the Group does not hold any collateral as security.

As at the date of the reporting period, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither passed due not impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Passed due but not impaired***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan bank	63.091.726.255			63.091.726.255	*Cash on hand and in banks*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39.002.285.052			39.002.285.052	*Restricted cash and time deposit*
Piutang usaha	24.774.423.686	132.132.056.534	(7.255.082.927)	149.651.397.293	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	424.784.677.474			424.784.677.474	*Other receivables*
Jumlah	**551.653.112.467**	**132.132.056.534**	**(7.255.082.927)**	**676.530.086.074**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ ***Neither passed due not impaired***	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/** ***Passed due but not impaired***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan bank	43.665.540.502	-	-	43.665.540.502	*Cash on hand and in banks*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	105.308.343.362	-	-	105.308.343.362	*Restricted cash and time deposit*
Piutang usaha	94.424.115.111	126.560.418.556	(7.255.082.927)	213.729.450.740	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	482.883.565.829	-	-	482.883.565.829	*Other receivables*
Jumlah	**726.281.564.804**	**126.560.418.556**	**(7.255.082.927)**	**845.586.900.433**	***Total***

Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan.

The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal periode pelaporan:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at the date of the reporting period:

	31 Maret/ *March 31,* 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	189.208.956.715			189.208.956.715	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade Payables*
Pihak berelasi	46.030.627.753			46.030.627.753	*Related parties*
Pihak ketiga	100.188.850.431			100.188.850.431	*Third parties*
Utang lain-lain pihak ketiga	1.498.423.889			1.498.423.889	*Other payables third parties*
Beban masih harus dibayar	7.251.579.319			7.251.579.319	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	794.691.331	846.018.477		1.640.709.808	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	46.495.000.000	27.897.000.000	4.853.000.000	79.245.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.401.989.647	19.302.211.347		27.704.200.994	*Consumer financing payable*
Jumlah	**399.870.119.085**	**48.045.229.824**	**4.853.000.000**	**452.768.348.909**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	-	-	330.980.020.050	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade Payables*
Pihak berelasi	47.495.257.350	-	-	47.495.257.350	*Related parties*
Pihak ketiga	100.111.162.236	-	-	100.111.162.236	*Third parties*
Utang lain-lain pihak ketiga	466.280.305	-	-	466.280.305	*Other payables third parties*
Beban masih harus dibayar	14.116.190.933	-	-	14.116.190.933	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	694.516.163	1.687.111.557	-	2.381.627.720	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	56.448.500.000	27.897.000.000	8.136.625.000	92.482.125.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.546.944.003	13.220.861.469	-	21.767.805.472	*Consumer financing payable*
Jumlah	**558.858.871.040**	**42.804.973.026**	**8.136.625.000**	**609.800.469.066**	***Total***

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Jumlah utang	482.199.540.907	642.242.858.297	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	63.091.726.255	43.665.540.502	*Less cash on hand in banks*
Utang bersih	419.107.814.652	598.577.317.795	*Net payables*
Jumlah ekuitas	1.780.547.102.372	1.729.169.046.628	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,235**	**0,346**	***Gearing Ratio***

e. Risiko harga komoditas batubara

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman, atau berdasarkan harga yang disepakati saat pesanan pembelian batubara

e. Coal commodity price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which is determined at the time of delivery, or based on the price agreed upon at the time of the coal purchase order, where there is not

dimana tidak terdapat jeda waktu yang lama antara pesanan pembelian dan pengiriman.

a long time lag between the purchase order and delivery.

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

The Group reported segments under based on their operating divisions, as follows:

1. *Coal sales*
2. *Services*

	31 Maret/ *March 31,* 2025					
	Penjualan batubara/ ***Coal sales***	**Pendapatan jasa/** ***Service***	**Jumlah/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasi/** ***Consolidation***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	207.778.266.640	178.102.849.228	385.881.115.868	(49.034.022.773)	336.847.093.095	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(200.419.748.796)	(100.849.159.941)	(301.268.908.737)	49.034.022.773	(252.234.885.964)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**7.358.517.844**	**77.253.689.287**	**84.612.207.131**	**-**	**84.612.207.131**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(3.097.467.993)	(15.516.513.523)	(18.613.981.516)	-	(18.613.981.516)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**4.261.049.851**	**61.737.175.764**	**65.998.225.615**	**-**	**65.998.225.615**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	47.898.073	7.601.475.919	7.649.373.992	-	7.649.373.992	*Finance income*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	-	-	*Provision for impairment losses of trade receivables*
Beban keuangan	(3.348.483.874)	(3.172.539.824)	(6.521.023.698)	-	(6.521.023.698)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	(1.870.047.135)	271.884.676	(1.598.162.459)	-	(1.598.162.459)	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**(909.583.085)**	**66.437.996.535**	**65.528.413.450**	**-**	**65.528.413.450**	***Profit Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	1.065.108.067.157	3.360.580.226.531	4.425.688.293.688	(2.162.941.650.409)	2.262.746.643.279	*Segment assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	809.193.225.969	1.197.826.218.577	2.007.019.444.546	(1.524.819.903.639)	482.199.540.907	*Segment liabilities*

	31 Maret/ *March 31,* 2024					
	Penjualan batubara/ *Coal sales*	Pendapatan jasa/ *Service*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	547.916.508.287	152.381.972.229	700.298.480.516	(114.443.250.206)	585.855.230.310	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(537.860.698.529)	(90.912.258.049)	(628.772.956.578)	114.443.250.206	(514.329.706.372)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**10.055.809.758**	**61.469.714.180**	**71.525.523.938**	**-**	**71.525.523.938**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(8.890.593.459)	(11.604.466.742)	(20.495.060.201)	-	(20.495.060.201)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**1.165.216.299**	**49.865.247.438**	**51.030.463.737**		**51.030.463.737**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	384.739.323	46.137.899	430.877.222	-	430.877.222	*Finance income*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang			-	-	-	*Provision for impairment losses of trade receivables*
Beban keuangan	(6.024.721.889)	(3.815.887.523)	(9.840.609.412)	-	(9.840.609.412)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	4.522.412.074	2.507.184.279	7.029.596.353	-	7.029.596.353	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**47.645.807**	**48.602.682.093**	**48.650.327.900**	**-**	**48.650.327.900**	***Profit Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	1.005.229.283.049	2.687.663.054.678	3.692.892.337.727	(1.483.091.247.345)	2.209.801.090.382	*Segment assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	573.244.574.771	1.169.714.849.872	1.742.959.424.643	(1.055.833.974.562)	687.125.450.081	*Segment liabilities*

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

(1) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian unloading container di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 27 Mei 2027.

(2) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales service in port agreement

(1) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022. The latest agreement is valid until May 27, 2027.

(2) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services.

jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2027.

(3) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.

(4) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 11 Januari 2026.

(5) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling, handling stockpile, crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022 dan masih dalam proses perpanjangan. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

(6) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading, hauling, handling stockpile, crushing* (jika perlu) dan loading batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Perjanjian ini diperpanjang hingga 10 tahun.

The latest extended agreement is valid until June 13, 2027.

(3) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until June 1, 2027.

(4) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 11, 2026.

(5) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022 and still on going process addendum. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement is in the process of being extended.

(6) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement extended until 10 years.

b. Kontrak sewa alat berat dan kegiatan *getting* batubara serta *hauling*

(1) Pada tanggal 6 Agustus 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting.* TBBE akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup *(Overburden/OB)* dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amandemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar TBBE kepada PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

(2) Pada tanggal 30 September 2022, PT Royaltama Mulia Kencana dan PT Karya Senja Sejahtera menandatangani perjanjian Kerjasama *Hauling* Batubara.

c. Jasa pengangkutan

(1) Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas jasa pengangkutan lanjutan. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa jasa pengangkutan kepada RMUK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan berakhir pada 31 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

(2) Pada tanggal 19 Agustus 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas Angkutan Batu Bara dengan Kereta Api. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa pengangkutan batu bara kepada TBBE. Perjanjian telah mengalami beberapa kali addendum, terkahir yaitu addendum III yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2026.

b. Heavy equipment rental contracts and coal getting and hauling activities

(1) On August 6, 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk signed an framework agreement wherein of the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. TBBE will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal getting purposes of based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended 2 (two) times, in which the first addendum contains the addition of hauling services from Pit to Stockpile that must be paid by TBBE to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. The second addendum contains addition in the form of base rates on the Rise and Fall index factor to service prices.

(2) On September 23, 2022, PT Royaltama Mulia Kencana and PT Karya Senja Sejahtera signed a Cooperation Agreement Coal Hauling.

c. Transportation service

(1) On March 27, 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as "KAI") signed agreement advanced hauling service. Based on this agreement, KAI agreed to provide hauling services to RMUK. This agreement is effective from January 1, 2023 and ends on December 31, 2023. This agreement extended until December 31, 2025.

(2) On August 19, 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") signed a cooperation agreement coal transportation with Kereta Api. Based on this agreement, KAI agreed to provide coal transportation services to TBBE. The agreement has undergone several addendums, most recently is addendum III which effective from January 1, 2024 until December 31, 2026.

d. Jasa Konstruksi

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian RMKO menyewakan alat berat kepada Perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. RMKO menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. Perusahaan akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

d. Construction service

On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) signed an agreement where in RMKO leases heavy equipment to the Company to be used in coal hauling and loading operations in the work area. RMKO guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. The Company will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *36. CASH FLOWS SUPLEMENTARY INFORMATION*

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	6.862.856.840	*Additions of property and equipment through accounts payable*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.040.000.000	-	*Additions of property and equipment through consumer financing*
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui kapitalisasi			*Addition of construction in progress through interest capitalization*
depresiasi aset hak guna dan bunga liabilitas sewa	-	217.476.678	*Depreciation of right-of-use asets and interest leases liabilities*

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on April 30, 2025.